

SKRIPSI

UPAYA NEGARA INDONESIA DALAM MENANGANI MASALAH *ILLEGAL FISHING* DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA



Diajukan oleh :

Ignatius Yogi Widiyanto Setyadi

NPM	: 10 05 10376
Program Studi	: Ilmu Hukum
Program Kekhususan	: Hukum tentang Hubungan Internasional

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2014

SKRIPSI

UPAYA NEGARA INDONESIA DALAM MENANGANI MASALAH *ILLEGAL FISHING* DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA



Diajukan oleh :

Ignatius Yogi Widiyanto Setyadi

NPM : 10 05 10376

Program Studi : Ilmu Hukum

**Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan
Internasional**

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**UPAYA NEGARA INDONESIA DALAM MENANGANI
MASALAH *ILLEGAL FISHING* DI ZONA EKONOMI
EKSKLUSIF INDONESIA**



Diajukan oleh :

Ignatius Yogi Widiyanto Setyadi

NPM : 10 05 10376
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan
Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal : 30 Mei 2014

B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to read "B. Riyanto", is written over the dotted line for the signature.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

UPAYA NEGARA INDONESIA DALAM MENANGANI MASALAH *ILLEGAL FISHING* DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA



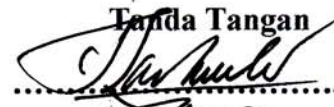
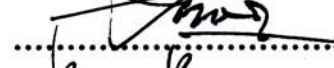

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Juni 2014
Tempat : Ruang Dosen Lt. 2 Ruang Bp. Untung

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.
Sekretaris : H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.
Anggota : B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan




Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.

HALAMAN MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai!”

“Jika kamu merasa sudah melakukan 1001 cara untuk mendapatkan sesuatu dan belum juga berhasil maka gunakan cara ke 1002 dst.”

“Jangan pernah berkata tidak mungkin, karena kemungkinan itu akan selalu ada walaupun hanya dalam ratio 1 : 1.000.000.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus yang selalu menemaniku dan membimbingku sampai aku

dewasa kini,

Papa, Mama dan adik serta seluruh keluarga ku,

Sahabat-sahabat ku,

Teman-teman FH UAJY angkatan 2010,

Almamater ku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat mengatasi segala rintangan dan hambatan guna menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA NEGARA INDONESIA DALAM MENANGANI MASALAH *ILLEGAL FISHING* DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA”** sesuai dengan yang diharapkan.

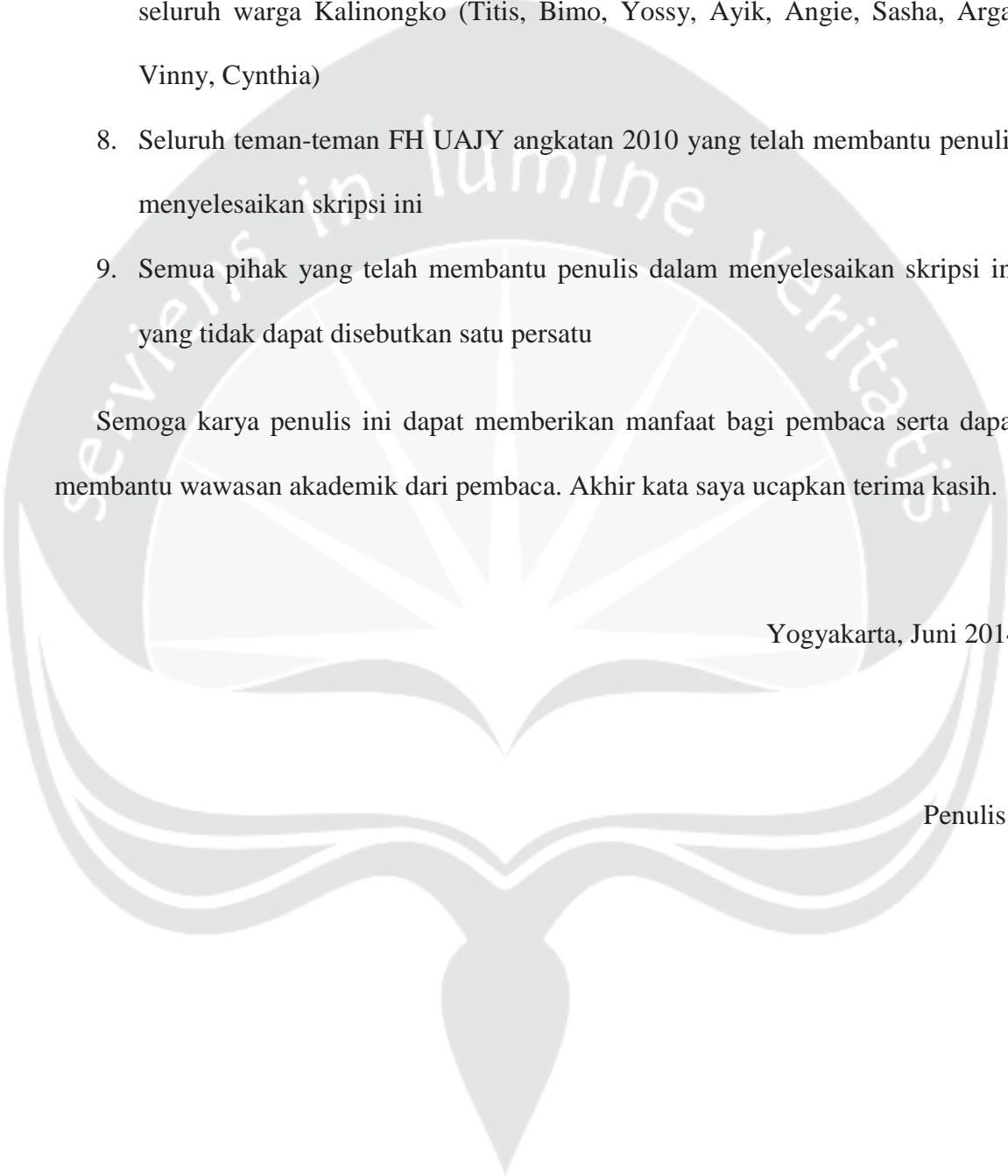
Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi dan untuk mencapai gelar Sarjana Hukum jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Judul tersebut penulis pilih dikarenakan ketertarikan penulis terhadap Hukum Laut Internasional terutama di bidang perikanan mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya ikan yang melimpah yang kemudian disesuaikan dengan fenomena yang juga kerap terjadi di Indonesia yaitu *illegal fishing* dan bagaimanakah upaya Indonesia dalam menanggapi masalah tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, mengingat kemampuan dan pengalaman penulis masih terbatas. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca agar dapat menjadi masukan bagi penulis untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada para pihak yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Bapak Saut Tampubolon selaku Kabid Subdit Sumber Daya Ikan ZEE dan Laut Lepas Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah bersedia menjadi narasumber serta memberikan data terkait penulisan skripsi ini
5. Papa dan Mama serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
6. Sahabat-sahabat penulis (Bram, Taka, Tiwi, Bayu, Herda dan sahabat lain yang tidak sempat disebutkan namanya) baik itu yang ada di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta maupun yang ada di luar yang telah membantu dan menyemangati penulis untuk terus mengerjakan skripsi ini

- 
7. Teman-teman Kelompok 93 KKN 64 UAJY Kalinongko Samigaluh serta seluruh warga Kalinongko (Titis, Bimo, Yossy, Ayik, Angie, Sasha, Arga, Vinny, Cynthia)
 8. Seluruh teman-teman FH UAJY angkatan 2010 yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
 9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga karya penulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat membantu wawasan akademik dari pembaca. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

ABSTRACT

Illegal fishing is a classic problem often faced by countries that have a lot of beaches because the bug has been there all the time. But until now the problem of illegal fishing still can be eradicated. Indonesia is one country that has many beaches given the status of Indonesia as an archipelago. This is also make Indonesia affected by the problem of illegal fishing. Therefore, Indonesia must make efforts to solve the problem of illegal fishing. And the efforts that have been made Indonesia, among others, by issuing a ministerial decree on the national action plan to eradicate IUU fishing as well as regional cooperation with other coastal states. There is also an analysis of the Indonesian action in dealing with cases of illegal fishing that has often occurred in the Indonesian exclusive economic zone. Indonesia needs more human resources to do control the territorial waters of Indonesia and the Indonesian government's seriousness in responding to the problem of illegal fishing.

Keyword: Illegal Fishing, Problem, Indonesia, Efforts

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penulisan hukum atau skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika penulisan hukum atau skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,

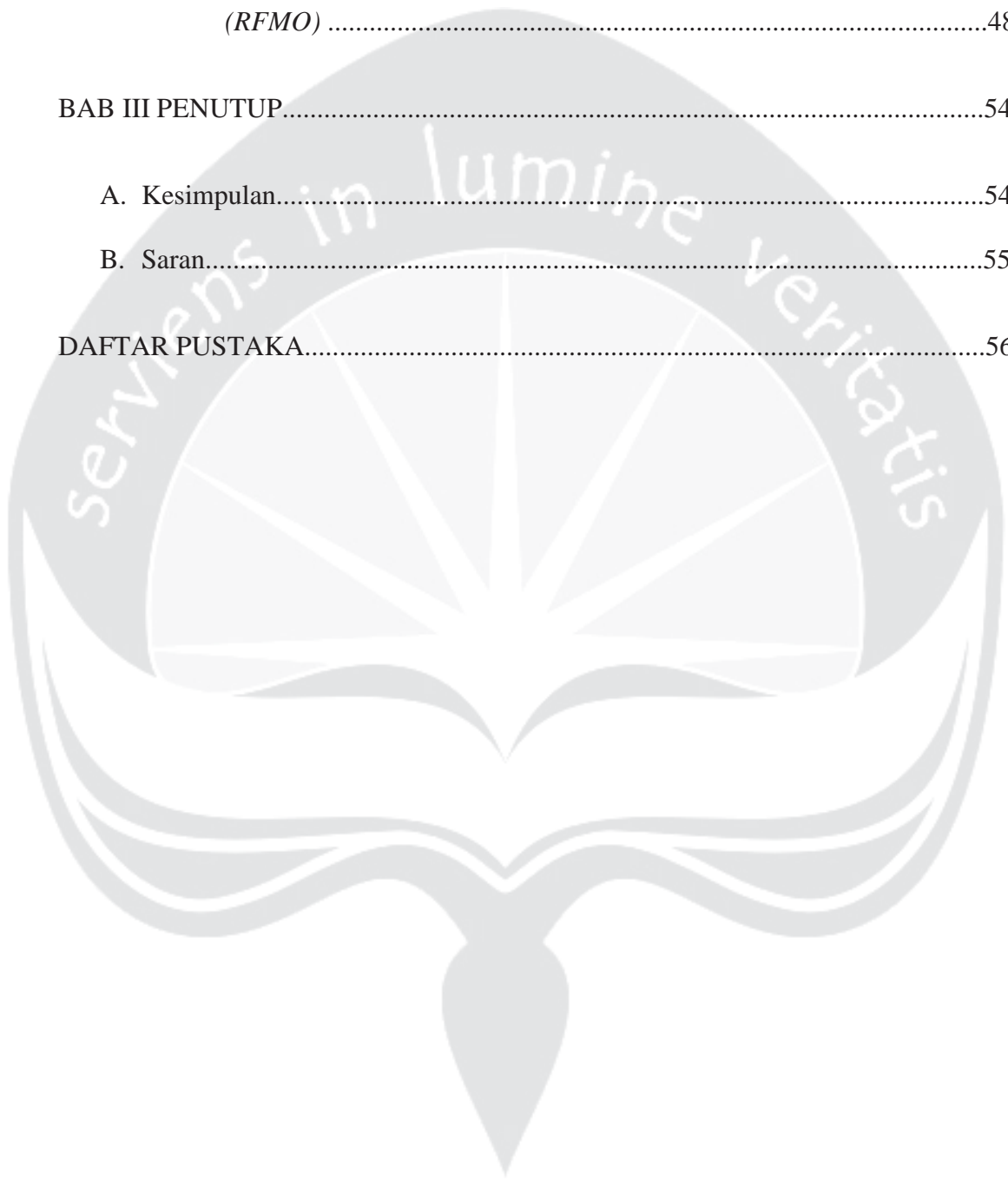
Ignatius Yogi Widiyanto Setyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5

F. Batasan Konsep.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Skripsi.....	16
BAB II PEMBAHASAN.....	17
A. Tinjauan Umum Mengenai <i>Illegal Fishing</i> dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.....	17
1. <i>Illegal Fishing</i>	17
2. Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.....	20
B. Kasus Penangkapan Kapal Berbendera Asing Di Wilayah Perairan Indonesia.....	26
1. Kasus Penangkapan Kapal Berbendera Malaysia Di Kawasan Selat Malaka.....	26
2. Kasus Penangkapan Kapal Berbendera Vietnam Di Kawasan Perairan Sorong, Papua Barat.....	29
3. Analisis Kasus.....	30
C. Upaya Indonesia Kaitannya dengan Masalah <i>Illegal Fishing</i>	34
1. Penetapan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP/50/MEN/2012 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan <i>Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing (IUU Fishing)</i>	34

2. Kerjasama Internasional <i>Regional Fisheries Management Organization</i> (<i>RFMO</i>)	48
BAB III PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Tindak Pidana Perikanan Menurut Provinsi, 2008-2013.....32

